

**ANALISIS IKLAN YAKULT (VERSI HIDUP SEHAT): KAJIAN
SEMIOTIKA ROLAND BARTHES**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi
Pendidikan Bahasa Indonesia*

Oleh

RISKA RIANA

1502040075



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

MEDAN

2019

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata I
Fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Sabtu, 05 Oktober 2019, pada pukul 07.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa :

Nama Lengkap : Riska Riana
NPM : 1502040075
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Analisis Iklan Yakult (Versi Hidup Sehat): Kajian Semiotika Roland Barthes

Ditetapkan : () Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

PANITIA PELAKSANA
Ketua,  Sekretaris, 
Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd. **Dra. Hj. Svamsuyurnita, M.Pd.**

ANGGOTA PENGUJI:

1. Dr. Mhd. Isman, M.Hum.
2. Fitriani Lubis, S.Pd., M.Pd.
3. Dr. Charles Butar-Butar, M.Pd.

1. 
2. 
3. 



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI



Skripsi ini yang diajukan oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama Lengkap : Riska Riana
NPM : 1502040075
Program studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Analisis Iklan Yakult (Versi Hidup Sehat); Kajian Semiotika Roland Barthes

sudah layak disidangkan.

Medan, 10 September 2019

Diserujui oleh:

Dosen Pembimbing,

Dr. Charles Butar-Butar, M.Pd.

Diketahui oleh:

Dekan,

Ketua Program Studi,



Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd.

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.

SURAT PERNYATAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Riska Riana
NPM : 1502040075
Program studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Proposal : Analisis Iklan Yakult (Versi Hidup Sehat): Kajian Semiotika Roland Barthes

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul diatas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempah (dibuat) oleh orang lain dan juga tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 19 Agustus 2019

Hormat saya

Yang membuat pernyataan,



Riska Riana

Diketahui oleh
Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa Indonesia



Dr. Mhd. Isman, M.Hum.



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Nama Lengkap : Riska Riana
NPM : 1502040075
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Analisis Iklan Yakult (Versi Hidup Sehat): Kajian Semiotika Roland Barthes

Tanggal	Materi Bimbingan Skripsi	Paraf	Keterangan
10-09-2019	Perluas Sistem tanda Perbaiki daftar Pustaka	f	
11-09-2019	Perbaiki data Penelitian Perbaiki Analisis Data	f	
12-09-2019	Buat Pengertian Mitos Perbaiki daftar Pustaka	f	
18-09-2019	Kaitkan warna, gerakan, bentuk, setting pada Iklan Bably	f	
19-09-2019	ACC Skripsi	f	

Medan, 19 September 2019

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi,

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.

Dosen Pembimbing,

Dr. Charles Butar-Butar, M.Pd.

ABSTRAK

Riska Riana. Npm. 1502040075. Analisis Iklan Yakult (Versi Hidup Sehat) : Kajian Semiotika Roland Barthes. Skripsi. Medan. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. 2019.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan analisis data menggunakan analisis semiotika Roland Barthes objek penelitian ini adalah Iklan Yakult (Versi Hidup Sehat) saling menguatkan bersama Iklan Yakult (Versi Hidup Sehat) yang akan dibahas lambang-lambang komunikasi dalam setiap scene yang mendukung terbentuknya makna iklan tersebut, sehingga diperoleh makna denotasi, konotasi, dan mitos dari hubungan ketiganya.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis semiotika. Analisis semiotika merupakan cara atau metode untuk menganalisis dan memberikan makna-makna terhadap lambang-lambang yang terdapat pada suatu paket lambang-lambang pesan atau teks. Ditinjau dari Denotasi, Konotasi, dan Mitos pesan yang ingin disampaikan peneliti mendapatkan hasil bahwa iklan Yakult (Versi Hidup Sehat) dengan jargon “Cintai Ususmu Minum Yakult Setiap Hari” yang diartikan penulis bahwa dengan minum sebotol Yakult setiap hari akan membuat usus sehat bebas dari bakteri jahat, karena di dalam Yakult terdapat *L.casei* Shirota Strain yang mengandung bakteri baik.

Kata kunci : Semiotika, Iklan, Roland Barthes, Yakult

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah, peneliti mengucapkan rasa syukur kehadiran Allah Subhanahu Wa Ta'ala Maha Pemberi segala nikmat, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya serta yang memudahkan setiap langkah saat berproses dalam kebaikan, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **Analisis Iklan Yakult (Versi Hidup Sehat) : Kajian Semiotika Roland Barthes**. Shalawat beriring salam peneliti hadiahkan kepada teladan umat sepanjang zaman, yaitu Baginda Nabi Muhammad Shallallahu 'Alaihi Wa Sallam. Semoga kemuliaan, ketaatan, dan seluruh kecintaan beliau senantiasa menjadi tauladan bagi kehidupan seluruh umat.

Dalam proses penulisan skripsi peneliti menghadapi berbagai kesulitan, tetapi dengan ridho Allah Subhanahu Wa Ta'ala, peneliti dapat menyelesaikannya. Kelancaran dalam menyelesaikan skripsi ini juga tidak terlepas dari doa dan bimbingan orang-orang yang sangat istimewa dan berarti bagi peneliti. Peneliti mengucapkan terima kasih kepada orang tua yang begitu luar biasa dalam memberikan kasih sayang, motivasi, arahan, dukungan, moril dan material, agar terbukanya pintu kesuksesan untuk peneliti. Kepada Ibunda tersayang, **Farida Hanum**, yang tiada henti mendoakan dan memotivasi Ananda.

Begitu juga kepada Ayahanda tercinta **Juliansyah**, yang memberi motivasi dan memperjuangkan cita-cita dan keinginan Ananda. Merekalah alasan peneliti agar tetap bersemangat dalam menggapai cita-cita demi membahagiakan mereka tersayang. Kepada Adik Ananda **Muhammad Fahriansyah**, yang kini masih sekolah di bangku SMA semoga kita berdua membahagiakan kedua orang tua kita. Semoga Allah Subhanahu Wa Ta'ala memberikan kebahagiaan itu. Allahumma Aamiin....

Pada kesempatan ini peneliti juga mengucapkan banyak terima kasih kepada nama-nama di bawah ini :

1. **Dr. Agussani, M.AP.**, Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. **Dr. Elfrianto, S.Pd., M.Pd.**, Dekan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. **Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.**, Wakil Dekan 1 Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara,
4. **Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst, S.S., M.Hum.**, Wakil Dekan III Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. **Dr. Mhd. Isman, M.Hum.**, Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, yang telah memudahkan proses penelitian dan menyelesaikan skripsi ini mulai dari tahap pengajuan judul hingga tahap pengesahan.

6. **Aisiyah Aztry, S.Pd., M.Pd.**, Sekretaris Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. **Bapak Dr. Charles Butar-Butar, M.Pd.**, Dosen pembimbing saya yang sangat membantu dan ringan dalam meluangkan waktu untuk peneliti menyelesaikan skripsi ini.
8. **Bapak Dr. Mhd. Isman, M.Hum.**, Dosen Penguji yang telah memberi masukan, kritik, dan saran luar biasa saat peneliti sedang melaksanakan seminar.
9. **Ibu Winarti, S.Pd., M.Pd.**, Dosen Pembimbing Akademik yang turut memberikan motivasi dan nasihat semasa menjalani perkuliahan.
10. Seluruh Dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang telah memberikan ilmu, nasihat, dan beragam pengetahuan kepada peneliti semasa menjalani perkuliahan.
11. **Bapak Muhammad Arifin, S.Pd., M.Pd.**, Kepala UPT Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara beserta jajarannya yang telah memberikan izin riset kepada peneliti.
12. Seluruh Staf Biro Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, yang telah memudahkan peneliti dalam pengurusan segala hal yang berkaitan dengan kampus maupun di luar kampus.
13. Sahabat teristimewa yang tak kenal lelah menemani dan memberikan berbagai masukan dan motivasi, sekaligus para pejuang **S.Pd** yang kocak

abis, yaitu **Retno Widya Anggraini, Sonahilzailahi Lubis, Sahara Putri Mukhlis, Eca Albana, Rika Pratiwi.**

14. Keluarga dan sahabat terkasih yang walaupun jarang bertemu, namun tetap setia memberikan asupan perhatian jarak jauh. Mereka adalah **Kurnia Puji Astuti, Milda Hafisyah Rani**
15. Teman yang menyamankan hati sang peneliti yaitu **Eko Saputra** yang memotivasi untuk terus sabar dan tawakal dalam menghadapi sesuatu hal.
16. Seluruh rekan seperjuangan yang sangat peneliti banggakan, yaitu para rekan VIII-B Pagi Pendidikan Bahasa Indonesia. Terima kasih atas kebersamaan yang telah tercipta. Aku sayang kalian.
17. Pihak lain yang turut membantu, terutama orang-orang baik yang mendoakan kebaikan dunia dan akhirat penulis.

Akhirnya, dengan kerendahan hati peneliti berharap semoga bantuan dari seluruh pihak dapat menjadi tabungan amal ibadah kepada Allah Subhanallahu Wa Ta'ala. Peneliti juga berharap, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak dan bagi peneliti khususnya. Tak lupa peneliti pun berharap semoga skripsi ini mendapatkan keberkahan dari Allah Subhallahu Wa Ta'ala.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Medan , 2019

Penulis

RISKA RIANA

NPM. 1502040075

DAFTAR ISI

Halaman

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II LANDASAN TEORETIS.....	8
A. Kerangka Teoretis	8
1. Sejarah Semiotika	8
2. Pengertian Iklan	10
3. Pengertian Yakult.....	12
4. Semiotika	12
5. Semiotika Roland Barthes.....	18
B. Kerangka Konseptual	24
C. Pernyataan Penelitian	25

BAB III METODE PENELITIAN	26
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	26
B. Sumber Data dan Data Penelitian.....	27
C. Metode Penelitian.....	27
D. Variabel Penelitian	28
E. Definisi Operasional Variabel	28
F. Instrumen Penelitian	29
G. Teknik Analisis Data	30
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	32
A. Deskripsi Data Penelitian	32
B. Analisis Data	36
C. Jawaban Pernyataan Penelitian	46
D. Diskusi Hasil Penelitian	46
E. Keterbatasan Penelitian	47
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	48
A. Simpulan	48
B. Saran	48
DAFTAR PUSTAKA	49

DAFTAR TABEL

2.1 Peta Tanda Roland Barthes	24
2.2 Kerangka Konseptual Iklan Yakult (Versi Hidup Sehat)	25
3.1 Rincian Waktu Pelaksanaan Penelitian	2
3.2 Hasil Analisis Makna Denotatif	30
3.3 Hasil Analisis Makna Konotatif	30
4.1 Deskripsi Data Penelitian Yakult (Versi Hidup Sehat)	32
4.2 Hasil Analisis Data Penelitian Yakult (Versi Hidup Sehat)	36
4.3 Hasil Analisis pada Scane 1	37
4.4 Hasil Analisis pada scane 2	39
4.5 Hasil Analisis pada Scane 3	39
4.6 Hasil Analisis pada scane 4	41
4.7 Hasil analisis pada scane 5	41
4.8 Hasil Analisis pada scane 6	42
4.10 Hasil Analisis pada scane 7	44
4.11 Hasil Analisis pada scane 8	44
4.12 Hasil Analisis pada scane 9	45
4.13 Hasil Analisis pada scane 10	46

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Formulir KI.....	50
Lampiran 2 Formulir K2	51
Lampiran 3 Formulir K3	52
Lampiran 4 Berita Acara Bimbingan Proposal	53
Lampiran 5 Lembar Pengesahan Proposal.....	54
Lampiran 6 Surat Permohonan Seminar Proposal	55
Lampiran 7 Surat Permohonan Perubahan Judul Skripsi.....	56
Lampiran 8 Lembar Pengesahan Hasil Seminar Proposal	57
Lampiran 9 Surat Keterangan	58
Lampiran 10 Surat Pernyataan	59
Lampiran 11 Surat Mohon Izin Riset.....	60
Lampiran 12 Surat Keterangan Balasan Riset	61
Lampiran 13 Berita Acara Bimbingan Skripsi.....	62
Lampiran 14 Surat Permohonan Ujian Skripsi	63
Lampiran15 Daftar Riwayat Hidup.....	64

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Iklan adalah pesan yang menawarkan suatu produk yang ditujukan kepada masyarakat lewat suatu media. Kini iklan telah merasuk dalam kehidupan masyarakat. Iklan tidak berbohong, tapi juga tidak mengatakan yang sebenarnya. Iklan berusaha untuk merayu dan memuaskan hasrat konsumennya melalui citraan-citraan yang ditampilkan oleh iklan tersebut. Sehingga masyarakat dapat menyalahgunakan produk yang telah di iklankan karena tidak mengerti maksud dari produk iklan tersebut.

Iklan merupakan salah satu karya seni desain komunikasi visual yang didalamnya terdapat banyak tanda, baik dari segi verbal maupun visual. Iklan dipandang berhasil mampu menarik minat pembaca untuk terlibat dalam memahami pesan yang disampaikan dalam iklan tersebut.

Produk yakult adalah minuman probiotik mirip yogurt dibuat dari fermentasi susu skim dengan bakteri *Lactobacillus casei*. Karena *L.casei* Shirita dapat ditemui dalam sistem pencernaan, yakult dipromosikan sebagai minuman yang baik untuk kesehatan. Namanya berasal dari jahurto, bahasa Esperanto untuk “yogurt”. Yakult ditemukan oleh doktor Minoru Shirota pada 1930. Pada 1935, ia mendirikan Yakult Honsha Co, Ltd.

Sebagai minuman kesehatan, Yakult memiliki sejumlah khasiat atau manfaat bagi tubuh jika dikonsumsi secara rutin. Mengonsumsi satu botol

sehari sudah cukup untuk menikmati manfaat dari Yakult. Minum dua botol Yakult dalam satu hari juga masih dianjurkan.

Berbicara tentang simbol dan tanda, tentunya ada makna yang ingin digali dari keberadaan simbol dan tanda-tanda yang berada di kehidupan sehari-hari. Ada cabang ilmu yang khusus mempelajari tentang makna dari simbol dan tanda, yaitu semiotika. Semiotika bukan hanya khusus mempelajari simbol dan tanda berupa gambar visual, tapi lebih dalam dari itu. Semiotika berusaha mengungkapkan makna yang tersirat dari berbagai hal yang dimiliki potensi untuk dimaknai. Teks, lagu, puisi, iklan, film bahkan pidato kenegaraan dan masih banyak lagi hal-hal yang dapat dicari maknanya melalui studi semiotika.

Semiotika adalah suatu ilmu atau metode analisis untuk mengkaji tanda. Tanda-tanda adalah perangkat yang kita pakai dalam upaya berusaha mencari jalan di dunia ini, di tengah-tengah manusia dan bersama-sama manusia. Dengan semiotika, lantas berurusan dengan tanda. Semiotika, seperti kata Lechte (2001:191) adalah teori tentang tanda dan penanda. Lebih jelasnya lagi, semiotika adalah suatu disiplin yang menyelidiki semua bentuk komunikasi yang terjadi dengan sarana signs tanda-tanda dan berdasarkan pada sign system (code) “sistem tanda” (Segers,2004:4).

Semiotika menaruh perhatian pada apa pun yang dapat dinyatakan sebagai tanda. Sebuah tanda adalah semua hal yang dapat diambil sebagai penanda yang mempunyai arti penting untuk menggantikan sesuatu yang lain. Sesuatu yang lain tersebut tidak perlu harus ada, atau tanda itu secara nyata ada di suatu tempat pada suatu waktu tertentu. Dengan begitu semiotika pada prinsipnya

adalah sebuah disiplin yang mempelajari apa pun yang bisa digunakan untuk menyatakan sesuatu kebohongan. Jika sesuatu tersebut tidak dapat digunakan untuk mengatakan sesuatu kebohongan, sebaliknya, tidak bisa digunakan untuk mengatakan kebenaran (Berger,2000a:11-12).

Dalam Sobur (2009:15) Barthes yang menyebutkan semiotika dengan sebutan semiologi mengemukakan bahwa semiologi pada dasarnya hendak mempelajari bagaimana memaknai hal-hal. Dalam hal ini memaknai tidak dapat dicampuradukkan dengan mengkomunikasikan. Sebab memaknai bukan hanya berarti bahwa objek-objek yang diteliti tidak hanya membawa informasi, tetapi juga mengonstitusi sistem terstruktur dari tanda.

Salah satu area penting yang dirambah Barthes dalam studinya tentang tanda adalah pembaca. Konotasi, walaupun merupakan sifat asli tanda, membutuhkan keaktifan pembaca agar berfungsi. Barthes secara panjang lebar mengulas apa yang sering disebut sistem pemaknaan tataran kedua yang dibangun diatas sistem lain yang telah ada sebelumnya. Sistem kedua ini oleh Barthes disebut konotatif yang dalam *Mytologies* secara tegas dibedakan dari denotatif atau sistem pemaknaan tataran pertama.

Jadi, dalam konsep Barthes, tanda konotatif tidak sekedar memiliki makna tambahan namun juga mengandung kedua bagian tanda denotatif yang melandasi keberadaannya. Sesungguhnya inilah sumbangan Barthes yang sangat berarti bagi penyempurnaan semiologi Saussure, yang berhenti pada penandaan dalam tataran denotatif.

Penelitian ini menarik bagi peneliti karena dalam kehidupan manusia sehari-hari tidak pernah lepas dengan yang namanya iklan. Selain itu penelitian juga menemukan beberapa penelitian yang terkait dengan penelitian yang akan diteliti.

Penelitian pertama yaitu penelitian yang dilakukan oleh Ismujihastuti (2015) yang berjudul “Representasi Wanita Dalam Sampul Album Raisa (Analisis Semiotika Roland Barthes Terhadap Sampul Album Raisa Andriana “Raisa” dan “Heart to Heart””. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penanda dan petanda yang merpresentasikan tentang wanita dalam sampul album *self-titled* “Raisa” dan “Heart to Heart”. Peneliti memilih sampul album raisa untuk objek penelitian. Dari penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa dalam pemaknaan bertingkat melalui teori semiotika Barthes, yaitu pemaknaan denotatif, pemaknaan konotatif dan mitos yang merepresentasikan wanita yang berkembang dalam budaya masyarakat indonesia. Rambut panjang tergerai, penggunaan dress dalam keseharian, penggunaan aksesoris seperti kalung, gelang, cincin, dan aksesoris rambut, warna-warna pastel dan warna-warna cerah serta penggunaan make up natural menjadi representasi dari tanda-tanda tentang wanita yang berkembang dalam budaya masyarakat di indonesia.

Penelitian kedua yaitu penelitian yang dilakukan Osianita (2015) yang berjudul “Kajian Semiotika Iklan Produk Kosmetik Mustika Ratu Tren Warna”. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan struktur iklan kosmetik Mustika Ratu Tren Warna, mendeskripsikan makna iklan-iklan

tersebut ditinjau dari teori semiotika, dan mengetahui hubungan visualisasi iklan dengan strategi positioning pada iklan-iklan Mustika Ratu Tren Warna.

Penelitian ketiga peneliti baca yaitu penelitian Kusumawati (2016), yang berjudul “ Makna Kecantikan Pada Iklan Televisi Kosmetik Berlabel Halal (Studi Kasus: Mazaya Divine Beauty). Kesimpulan dari penelitian yaitu Indonesia merupakan negara dengan mayoritas penduduk beragama islam. Dalam kehidupan masyarakat Indonesia, konsep halal banyak dikenal dan diterapkan dalam hal konsumsi produk salah satunya pemilihan kosmetik. Mazaya merupakan salah satu kosmetik berlabel halal. Untuk menarik konsumen, Mazaya melakukan promosi produk salah satunya melalui iklan TV. Sebagai iklan kosmetik halal, Mazaya menampilkan konsep kecantikan yang berbeda dengan standar kecantikan dalam iklan kosmetik pada umumnya yaitu dengan menampilkan tiga *brand ambassador* berjilbab. Berkaitan dengan penjelasan tersebut, dalam penelitian ini dilakukan kajian iklan TV kosmetik berlabel hala yang difokuskan pada makna kecantikan yang dibentuk dalam iklan. Penelitian ini menggunakan pendekatan deksriptif kualitatif untuk mengidentifikasi makna kecantikan dalam iklan. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis semiotika Roland Barthes, yaitu dengan menganalisis makna denotasi, makna konotasi, mitos, dan ideologi. Dari analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa kecantikan pada iklan Mazaya lebih menonjolkan perempuan muslim yang feminim, gaya, dan high class yang memiliki humble.

Selain karena hal diatas peneliti tertarik menari judul ini karena ingin mengetahui Makna Iklan Yakult (Versi Hidup Sehat) : Kajian Semiotika Roland Barthes. Karena itu penelitian memutuskan untuk mengambil judul penelitian “ Analisis Makna Iklan Yakult (Versi Hidup Sehat): Kajian Semiotika Roland Barthes”.

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Kurangnya masyarakat memahami makna yang disampaikan dalam iklan tersebut.
2. Makna apa saja yang terkandung dalam iklan tersebut.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, pembatasan masalah penelitian perlu dilakukan untuk menghindari meluasnya pembahasan. Oleh karena itu penelitian ini dibatasi pada Analisis Makna Iklan Yakult (Versi Hidup Sehat) : Kajian Semiotika Roland Barthes agar lebih tidak meluas.

D. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

Bagaimana dengan Analisis Iklan Yakult (Versi Hidup Sehat): Kajian Semiotika Roland Barthes .

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui makna iklan Yakult (Versi Hidup Sehat): Kajian Semiotika Roland Barthes.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara praktis :

Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi masyarakat luas. Penelitian ini diharapkan memberikan pengetahuan baru tentang Analisis Makna Iklan Yakult (Versi Hidup Sehat) : Kajian Semiotika Roland Barthes

BAB II

LANDASAN TEORETIS

A. Kerangka Teoretis

1. Sejarah Semiotika

Selain istilah semiotika dan semiologi dalam sejarah linguistik ada pula digunakan istilah lain seperti semasiologi, sememik, dan semik untuk merujuk pada bidang yang mempelajari makna atau arti dari suatu tanda atau lambang. Tampaknya, pembahasan yang luas tentang nama bidang studi yang disebut “semiotika” telah muncul di negara-negara Anglo-Saxon (Segers, 2005:5). Seseorang menyebut semiologi jika ia berpikir tentang tradisi Saussurean. Dalam penerbitan-penerbitan Prancis istilah-istilah *semiologie* kerap dipakai. *Elements de Semiologie* misalnya ada salah satu judul yang dipakai oleh Roland Barthes (1964). Namun, istilah *semiotic* digunakan dalam kaitannya dengan karya Charles Sanders Peirce dan Charles Morris.

Jadi, sesungguhnya kedua istilah ini, semiotika dan semiologi mengandung pengertian yang persis sama, walaupun penggunaan salah satu dari kedua istilah tersebut biasanya menunjukkan pemikiran pemakaiannya. Mereka yang bergabung dengan Peirce menggunakan kata semiotika, dan mereka yang bergabung dengan Saussure menggunakan kata semiologi. Namun yang terakhir, jika dibandingkan dengan yang pertama, kian jarang dipakai (van Zoest, 1993:2). Tommy Christomy (2001:7) menyebutkan, “ada

kecenderungan, istilah semiotika lebih populer daripada istilah semiologi sehingga para penganut Saussure pun sering menggunakannya.

Baik semiotika maupun semiologi, keduanya kurang lebih dapat saling menggantikan karena sama-sama digunakan untuk mengacu kepada ilmu tentang tanda. Para ahli umumnya cenderung tidak begitu mau dipusingkan oleh kedua istilah tersebut, karena mereka menganggap keduanya sebenarnya sama saja. Satu-satunya perbedaan antara keduanya, menurut Hawkes (dalam Sobur 2001b:107) adalah bahwa istilah semiologi biasanya digunakan di Eropa, sementara semiotika cenderung dipakai oleh mereka yang berbahasa Inggris. Dengan kata lain, seperti sudah tersinggung penggunaan kata semiologi menunjukkan pengaruh kubu Saussure sedangkan semiotika lebih tertuju kepada kubu Peirce (van Zoest, 1996:2). “ Perbedaan istilah itu”, kata Masinambow (2000b:iii), menunjukkan perbedaan orientasi yang pertama (semiologi) mengacu pada tradisi Eropa yang bermula pada Ferdinand de Saussure (1857-1913), sedangkan yang kedua (semiotika) pada tradisi Amerika yang bermula pada Charles Sanders Peirce (1839-1914).

Dalam definisi Saussure (Budiman, 1999a:107), semiologi merupakan sebuah ilmu yang mengkaji kehidupan tanda-tanda di tengah masyarakat dan dengan demikian, menjadi bagian dari disiplin psikologi sosial. Tujuannya adalah untuk menunjukkan bagaimana terbentuknya tanda-tanda beserta kaidah-kaidah yang mengaturnya. Para ahli semiotika Prancis tetap mempertahankan istilah semiologi yang Saussure ini bagi bidang-bidang kajiannya. Dengan cara itu mereka ingin menegaskan perbedaan antara karya-

karya mereka dengan karya-karya semiotika yang kini menonjol di Eropa Timur, Italia, dan Amerika Serikat.

Sementara, istilah semiotika atau semiotik, yang dimunculkan pada akhir abad ke- 19 oleh filsuf aliran pragmatik Amerika, Charles Sanders Peirce, merujuk kepada “doktrin formal dengan tanda-tanda”. Yang menjadi dasar dari semiotika adalah konsep tentang tanda tak hanya bahasa dan sistem komunikasi yang tersusun oleh tanda-tanda, melainkan dunia itu sendiri pun sejauh terkait dengan pikiran manusia tidak akan bisa menjalin hubungannya dengan realitas. Bahasa itu sendiri merupakan sistem tanda yang paling fundamental bagi manusia, sedangkan tanda-tanda nonverbal seperti gerak-gerik, bentuk-bentuk pakaian, serta beraneka praktik sosial konvensional lainnya, dapat dipandang sebagai sejenis bahasa yang tersusun dari tanda-tanda bermakna yang dikomunikasikan berdasarkan relasi-relasi.

2. Pengertian Iklan

Istilah iklan di Indonesia pertama kali diperkenalkan oleh seorang tokoh pers nasional pada 1951 yang bernama Soedardjo Tjokrosisworo, untuk menggantikan istilah *advertentie* bahasa Belanda dan *advertising* bahasa Inggris. Sebagai bentuk semangat penggunaan bahasa Indonesia masa itu. Kata iklan masih ada hubungannya dengan bahasa Arab dengan sebutan *I'lan*. Karena untuk menyesuaikan lidah orang Indonesia, sebutan *I'lan* menjadi Iklan. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, iklan diartikan sebagai berita pesan (untuk mendorong, membujuk) kepada penonton ramai tentang benda

dan jasa yang ditawarkan; atau pemberitahuan kepada penonton ramai mengenai barang atau jasa yang dijual, dipasang di dalam media massa.

Iklan adalah satu bidang terapan, beberapa ahli komunikasi memberikan pengertian iklan sebagai berikut: Dun dan Barban, bahwa iklan merupakan bentuk kegiatan komunikasi nonpersonal yang disampaikan lewat media dengan membayar ruang yang dipakainya untuk menyampaikan pesan yang bersifat membujuk (persuasive) kepada konsumen oleh perusahaan, lembaga nonkomersial, maupun pribadi yang berkepentingan. Ahli pemasaran Philip Kotler mengartikan, iklan sebagai semua bentuk penyajian nonpersonal, promosi ide, promosi barang produk atau jasa yang dilakukan oleh sponsor tertentu yang dibayar.

Iklan adalah pesan yang menawarkan suatu produk yang ditujukan kepada masyarakat lewat suatu media. Kini iklan telah merasuk dalam kehidupan masyarakat. Iklan tidak berbohong, tidak pula mengatakan yang sebenarnya. Iklan berusaha merayu dan memuaskan hasrat konsumennya melalui citraan-citraan yang ditampilkan oleh iklan. Iklan dipandang berhasil apabila mampu menarik minat pembaca untuk terlibat dalam memahami pesan yang disampaikan dalam iklan tersebut.

Menurut Kasali (1992:9) secara sederhana iklan didefinisikan sebagai pesan yang menawarkan suatu produk yang ditujukan kepada masyarakat lewat media. Namun untuk membedakannya dengan pengumuman biasa iklan lebih diarahkan untuk membujuk orang supaya membeli. Sedangkan istilah iklan menurut Suhandang (2010:15) yaitu produk periklanan yang mencakup

segala macam maklumat, baik untuk tujuan perdagangan maupun pengumuman-pengumuman lainnya seperti undangan rapat, ucapan belasungkawa, kehilangan sesuatu, dan sebagainya.

3. Pengertian Yakult

Yakult adalah suplemen makanan berbentuk minuman probiotik. Yakult mengandung bakteri *Lactobacillus casei* Shirota Strain, yang biasanya juga hidup secara alami dalam usus manusia. Ada lebih dari 6,5 miliar *Lactobacillus casei* dalam yakult dalam setiap botolnya. Dengan demikian, yakult bisa membantu meningkatkan jumlah bakteri baik dalam saluran pencernaan sehingga menyulitkan bakteri jahat untuk berkembang biak dan menyebabkan infeksi.

Lactobacillus casei digunakan untuk membantu mencegah dan mengobati gangguan pencernaan seperti diare, sembelit, sindrom iritasi usus (IBS), peradangan usus (IBD), dan gangguan pencernaan yang disebabkan infeksi bakteri *Helicobacter pylori*.

Lactobacillus casei juga digunakan untuk mencegah flu dan pilek pada orang dewasa, dan untuk mencegah infeksi pernapasan pada anak-anak. Secara keseluruhan, yakult membantu kesehatan saluran pencernaan, sekaligus membangun dan menjaga daya tahan tubuh.

4. Semiotika

Tanda-tanda (signs) adalah basis dari seluruh komunikasi (Littlejohn, 1996:64). Manusia dengan perantaran tanda-tanda, dapat melakukan

komunikasi dengan sesamanya. Banyak hal bias dikomunikasikan di dunia ini. Kajian semiotika sampai sekarang telah membedakan dua jenis semiotika, yakni semiotika komunikasi dan semiotika signifikasi (lihat antara lain Eco, 1979:8-9; Hoed, 2001:140). Yang pertama menekankan pada teori tentang produksi tanda yang salah satu di antaranya mengasumsikan adanya enam factor dalam komunikasi, yaitu pengirim, penerima kode (system tanda), pesan, saluran komunikasi, dan acuan (hal yang dibicarakan) (Jakobson, 1963, dalam Hoed 2001:140). Yang kedua memberikan tekanan pada teori tanda dan pemahamannya dalam suatu konteks tertentu.

Pada jenis yang kedua, tidak dipersoalkan adanya tujuan berkomunikasi. Sebaliknya yang diutamakan adalah segi pemahaman suatu tanda sehingga proses kognisinya pada penerima tanda lebih diperhatikan daripada proses komunikasinya.

Semiotika adalah ilmu yang mempelajari tanda, berfungsinya tanda dan produksi makna. Tanda adalah sesuatu yang bagi seseorang berarti sesuatu yang lain (Tinaburko, 2009:12). Semiotika dimengerti sebagai ilmu tentang komunikasi yang berisi mengenai pengertian tanda-tanda, simbol, dan penjelasannya. Dengan analisis semiotika diharapkan mampu menjadi salah satu pendekatan untuk mengetahui makna sebenarnya yang terkandung dalam sebuah tanda verbal maupun visual. Sobur (2009:15) mengatakan bahwa semiotika adalah suatu ilmu atau metode analisis untuk mengkaji data. Tanda-tanda adalah perangkat yang dipakai dalam upaya berusaha mencari jalan di dunia ini, di tengah-tengah manusia dan bersama-sama manusia. Semiotika,

atau dalam istilah Barthes semiologi pada dasarnya hendak mempelajari bagaimana kemanusiaan memaknai hal-hal. Memaknai dalam hal ini tidak dapat dicampuradukkan dengan mengkomunikasikan. Memaknai berarti bahwa objek-objek itu hendak berkomunikasi, tetapi juga mengkonstitusi sistem terstruktur dari tanda (Barthes, 1988:179; Kurniawan, 2001:53).

Suatu tanda menandakan sesuatu selain dirinya sendiri, dan makna (*meaning*) ialah hubungan antara suatu objek atau idea dan suatu tanda (Littlejohn, 1996:64). Konsep dasar ini mengikat bersamaan seperangkat teori yang amat luas berurusan dengan simbol, bahasa, wacana, dan bentuk-bentuk nonverbal, teori-teori yang menjelaskan bagaimana tanda berhubungan dengan maknanya dan bagaimana tanda disusun. Secara umum, studi tentang tanda merujuk kepada semiotika.

Semiotik digunakan sebagai pendekatan untuk menganalisis teks media dengan asumsi bahwa media itu sendiri dikomunikasikan melalui seperangkat tanda. Teks media yang tersusun atas seperangkat tanda tersebut tidak pernah membawa makna tunggal. Kenyataannya, teks media selalu memiliki ideologi dominan yang terbentuk melalui tanda tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa teks media membawa kepentingan-kepentingan tertentu juga kesalahan-kesalahan tertentu yang lebih luas dan kompleks.

Secara etimologis, istilah semiotik berasal dari kata Yunani *semeion* yang berarti “tanda”. Tanda itu sendiri didefinisikan sebagai sesuatu yang atas dasar konvensi sosial yang terbangun sebelumnya, dapat dianggap mewakili sesuatu yang lain (Eco, 1979:16). Istilah *semeion* tampaknya diturunkan dari

kedokteran hipokratik atau asklepiadik dengan perhatiannya pada simptomatologi dan diagnostik inferensial (Sinha, dalam Kurniawan, 2001:49). “Tanda” pada masa saat itu masih bermakna sesuatu hal yang menunjuk pada adanya hal ini. Contohnya, asap menandai adanya api.

Secara terminologis, semiotik dapat didefinisikan sebagai ilmu yang mempelajari sederetan luas objek-objek, peristiwa-peristiwa, seluruh kebudayaan sebagai tanda (Eco, 1979:6). Van Zoest (1996:5) mengartikan semiotik sebagai “ilmu tanda (sign) dan segala yang berhubungan dengannya : cara berfungsinya, hubungannya dengan kata lain, pengirimannya, dan penerimaannya oleh mereka yang mempergunakannya.

Menurut Fiske, studi ini dengan jelas menggambarkan bahwa isyarat, dalam hal ini sebuah pronomina (kata ganti), dihubungkan pada acuannya melalui pikiran seorang pengguna. Jadi, makna bergantung pada gambaran atau pikiran orang dalam hubungannya dengan isyarat dan objek yang diisyaratkan. Banyak teoretis semiotik telah meneliti dan memperluas ide dasar ini (Fiske, 1996:65).

Sekurang-kurangnya terdapat sembilan macam semiotik yang kita kenal sekarang, yaitu (Pateda, 2001:29).

1. Semiotik analitik, yakni semiotik yang menganalisis sistem tanda Peirce menyatakan bahwa semiotik berobjekkan tanda dan menganalisisnya menjadi ide, objek, dan makna. Ide dapat dikatakan sebagai lambang, sedangkan makna adalah beban yang terdapat dalam lambang yang mengacu kepada objek tertentu.

2. Semiotik deskriptif, yakni semiotik yang memperhatikan sistem tanda yang dapat kita alami sekarang, meskipun ada tanda sejak dahulu tetap seperti yang disaksikan sekarang. Misalnya, langit yang mendung menandakan bahwa hujan tidak lama lagi akan turun, dari dahulu hingga sekarang tetap saja seperti itu.
3. Semiotik faunal (zoosemiotic), yakni semiotik yang khusus memperhatikan sistem tanda yang dihasilkan oleh hewan. Misalnya, seekor ayam betina yang berkotek-kotek menandakan ayam itu telah bertelur atau ada sesuatu yang ia takuti.
4. Semiotik kultural, yakni semiotik yang khusus menelaah sistem tanda yang berlaku dalam kebudayaan masyarakat tertentu.
5. Semiotik naratif, yakni semiotik yang menelaah sistem tanda dalam narasi yang berwujud mitos dan cerita lisan (folklore). Telah diketahui bahwa mitos dan cerita lisan, ada di antaranya memiliki nilai kultural tinggi.
6. Semiotik natural, yakni semiotik yang khusus menelaah sistem tanda yang dihasilkan oleh alam. Air-sungai keruh menandakan di hulu telah turun hujan, dan daun pohon-pohonan yang menguning lalu gugur.
7. Semiotik normatif, yakni semiotik yang khusus menelaah sistem tanda yang dibuat oleh manusia yang berwujud norma-norma, misalnya rambu-rambu lalu lintas.
8. Semiotik sosial, yakni semiotik yang khusus menelaah sistem tanda yang dihasilkan oleh manusia yang berwujud lambang, baik satuan yang disebut kalimat.

9. Semiotik struktural, yakni semiotik yang khusus menelaah sistem tanda yang dimanifestasikan melalui struktur bahasa.

Bidang kajian semiotim atau semiologi adalah mempelajari fungsi tanda dalam teks, yaitu bagaimana memahami sistem tanda yang ada dalam teks yang berperan membimbing pembacanya agar bisa menangkap pesan yang terkandung di dalamnya. Dengan ungkapan lain, semiologi berperan untuk melakukan interogasi terhadap kode-kode yang dipasang oleh penulis agar pembaca bisa memasuki bilik-bilik makna yang tersimpan dalam sebuah teks. Seorang pembaca, ibarat pemburu harta karun yang bermodalkan peta, harus paham terhadap sandi dan tanda-tanda yang menunjukkan di mana “makna-makna” itu disimpan dan kemudian dengan bimbingan tanda-tanda baca itu pintu makna dibuka (Hidayat,1996:163-164).

Semiotik modern memang mempunyai dua bapak yang satu Charles Sanders Peirce (1834:1914), yang lain Ferdinand de Saussure (1857:1913). Mereka tidaklah saling mengenal (Zoest, 1996:1). Kenyataan bahwa mereka tidak saling mengenal, menurut Zoest, menyebabkan adanya perbedaan-perbedaan yang penting, terutama dalam penerapan konsep-konsep, antara hasil karya para ahli semiotik yang berkiblat pada Peirce di satu pihak dan hasil karya para pengikut Saussure di pihak lain. Ketidaksamaan itu, mendasar Peirce adalah ahli filsafat dan ahli logika, sedangkan Saussure adalah cikal bakal Linguistik umum.

Metode analisis semiotik pada dasarnya lebih menekankan perhatian mengenai apa yang disebut lambang-lambang yang mengalami “retak teks”

(van Zoest, 1993:146). Maksud “retak teks” di sini adalah bagian (kata, sitilah, kalimat, paragraf) dari teks yang ingin dipertanyakan lebih lanjut dicari tahu artinya atau maknanya. Metode analisis sendiri dapat dikarakterisasikan sebagai “metode penelitian makna simbolik pesan-pesan” (Krippendorff, 1991:17). Makna simbol disini dimaksudkan hasil kegiatan sosial (social action) sebuah masyarakat. Jadi, pemahamannya membutuhkan pengertian tentang konteks pemakaian simbol tersebut.

5. Semiotika Roland Barthes

Roland barthes dikenal sebagai salah seorang pemikiran strukturalis yang getol mempraktikkan model linguistik dan semiologi Saussurean. Ia juga intelektual dan kritikus sastra Prancis yang ternama, eksponen penerapan strukturalisme dan semiotika pada studi ternama. Bertens (2001:208) menyebutnya sebagai tokoh yang memainkan peranan sentral dalam strukturalisme tahun 1960-an dan 70-an.

Ia berpendapat bahasa adalah sebuah sistem tanda yang mencerminkan asumsi-asumsi dari suatu masyarakat tertentu dalam waktu tertentu. Ia mengajukan pandangan ini dalam *Writing Degree Zero* (1953; terj. Inggris 1977) dan *Critical Essays* (1964; terj. Inggris 1972).

Barthes lahir tahun 1915 dari keluarga kelas menengah Protestan di Charbourg dan dibesarkan di Bayonne, kota kecil dekat pantai Atlantik di sebelah barat daya Prancis. Ayahnya, seorang perwira angkatan laut, meninggal dalam sebuah pertempuran di Laut Utara sebelum usia Barthes genap mencapai satu

tahun. Sepeninggalan ayahnya, ia kemudian diasuh oleh ibu, kakek, dan neneknya. Ketika berusia sembilan tahun, dia pindah ke Paris bersama ibunya yang bergaji kecil sebagai penjilid buku. Antara tahun 1943 dan 1947, ia menderita penyakit tuberkulosa (TBC). Masa-masa istirahatnya di Pyrenees itu dimanfaatkannya untuk membaca banyak hal, sehingga kemudian ia berhasil menerbitkan artikel pertamanya tentang Andre Gide. Setahun kemudian, ia kembali ke Paris dan masuk Universitas Sorbonne dengan mengambil studi bahasa Latin, sastra Prancis dan Klasik (Yunani dan Romawi). Selama ia kuliah, ia sempat menampilkan drama-drama klasik bersama kelompok yang dibentuknya. Pada saat perang dimulai tahun 1939, Barthes dibebastugaskan dan bekerja di Lycees di Biarritz dan Paris. Di tahun itu, TBC-nya kumat lagi, sehingga memaksa dia untuk tinggal di sanatorium Alps selama itu, dia mengaku menjadi seorang Marxian dan Sartrean.

Dengan mengamati tanda-tanda (signs) yang terdapat dalam sebuah teks (pesan) kita dapat mengetahui ekspresi emosi dan kognisi si pembuat teks atau pembuat pesan itu, baik secara denotatif, konotatif (Manning dan Cullum Swan 1994, dalam Sudibyo, Hamid, dan Qodari, 2001). Pesan dimaksudkan sebagai apa yang dikirimkan oleh pengirim (sender) melalui suatu sarana. Sedangkan semiotik di sisi lain melihat bahwa pesan merupakan konstruksi tanda-tanda, yang pada saat bersinggungan dengan penerima akan memproduksi makna (Fiske, 1990:2). Pesan bukan sekedar sesuatu yang dikirim oleh si A ke B. Lebih dari itu, pesan merupakan suatu elemen dalam hubungan yang

terstruktur, di mana terdapat elemen-elemen lain termasuk realitas eksternal (Fiskw, 1990:2).

Semiotik menjadi pendekatan penting dalam teori media pada akhir tahun 1960-an, sebagai hasil karya Roland Barthes. Dia tekstual. Menurutnya, semiotik adalah “ilmu mengenai bentuk (form)”. Studi ini mengkaji signifikasi yang terpisah dari isinya (content). Semiotik tidak hanya meneliti mengenai signifier dan signified, tetapi juga hubungan yang mengikat mereka tanda, yang berhubungan secara keseluruhan (Inglis 1990, dalam Susilo,2000:47). Teks yang dimaksud Roland Barthes adalah dalam arti luas. Teks tidak hanya berarti berkaitan dengan aspek linguistik saja. Semiotik dapat meneliti teks di mana tanda-tanda terkodifikasi dalam sebuah sistem. Dengan demikian, semiotik dapat meneliti bermacam-macam teks seperti berita, film, fashion, fiksi, puisi, dan drama.

Pemikiran Saussure yang paling penting dalam konteks semiotik adalah pandangannya mengenai tanda. Saussure meletakkan tanda dalam konteks komunikasi manusia dengan melakukan pemilahan antara apa yang disebut signifier (penanda) dan signified (petanda). Signifier adalah bunyi yang bermakna atau coretan yang bermakna (aspek material), yakni apa yang dikatakan dan apa yang ditulis atau dibaca. Signified adalah gambaran mental, yakni pikiran atau konsep aspek mental dari bahasa. Kedua unsur ini seperti dua sisi dari sekeping mata uang atau selembar kertas. Tanda bahasa dengan demikian menyatukan, bukan hal dengan nama, melainkan konsep dan gambaran akustis.

Semiotik berusaha menggali hakikat sistem tanda yang beranjak ke luar kaidah tata bahasa dan sintaksis dan yang mengatur arti teks yang rumit, tersembunyi, dan bergantung pada kebudayaan. Hal ini kemudian menimbulkan perhatian pada makna tambahan (conotative) dan arti penunjukan (denotative) kaitan dan kesan yang ditimbulkan dan diungkapkan melalui penggunaan dan kombinasi tanda. Pelaksanaan hal itu dilakukan dengan mengakui adanya mitos, yang telah ada dan sekumpulan gagasan yang bernilai yang berasal dari kebudayaan dan disampaikan melalui komunikasi.

Pada dasarnya, penjelajahan semiotik sebagai metode kajian ke dalam berbagai cabang keilmuan ini, seperti dikatakan Piliang (1999:262), dimungkinkan karena ada kecenderungan untuk memandang berbagai wacana sosial. Berdasarkan pandangan semiotik, bila seluruh praktik sosial dapat dianggap sebagai fenomena bahasa, maka semuanya dapat juga dipandang sebagai tanda-tanda. Hal ini dimungkinkan karena luasnya pengertian tanda itu sendiri.

Salah seorang pengikut Saussure, Roland Barthes, membuat sebuah model sistematis dalam menganalisis makna dari tanda-tanda. Fokus perhatian Barthes lebih tertuju kepada gagasan tentang signifikasi dua tahap (two order of signification). Seperti dikutip fiske, menjelaskan signifikasi tahap pertama merupakan hubungan antara signifier dan signified di dalam sebuah tanda terhadap realitas eksternal. Barthes menyebutnya sebagai denotasi, yaitu makna paling nyata dari tanda. Konotasi adalah istilah yang digunakan Barthes untuk menunjukkan signifikasi tahap kedua. Hal ini menggambarkan interaksi yang

terjadi ketika tanda bertemu dengan perasaan atau emosi dari pembaca serta nilai-nilai dari kebudayaannya. Konotasi mempunyai makna yang subjektif atau paling tidak intersubjektif. Pemilihan kata-kata kadang merupakan pilihan terhadap konotasi, misalnya kata “ penyyuapan” dengan “memberi uang pelicin”. Dengan kata lain, denotasi adalah apa yang digambarkan tanda terhadap sebuah objek sedangkan konotasi adalah bagaimana menggambarannya (Fiske,1990:88).

Dalam teorinya, Barthes menggunakan dua hal yang menjadi inti dalam penelitiannya, yakni makna denotatif, konotatif.. Sistem pemaknaan kedua ini oleh Barthes disebut dengan Konotatif, sedangkan pemaknaan tataran pertama disebut Denotatif. Denotatif mengungkapkan makna yang terpampang secara nyata kasat mata contohnya bahwa balon itu bulat, kucing mengeluarkan suara dengan mengeong dan masih banyak lagi contoh lainnya. Sedangkan konotasi mengungkapkan makna yang tersembunyi dibalik tanda-tanda atau simbol yang tersirat dari sebuah hal. Jadi hanya tersirat, bukan secara kasat mata dan dalam bentuk nyata. Misalnya lambaian tangan, ekspresi wajah, penggunaan warna sebagai identitas dan lain sebagainya. Lain halnya dengan mitos. Dalam Sobur (2009:15) Barthes yang menyebut semiotika dengan sebutan semiologi, mengemukakan bahwa semiologi pada dasarnya hendak mempelajari bagaimana kemanusiaan memaknai hal-hal. Dalam hal ini memaknai tidak dapat dicampuradukkan dengan mengkomunikasikan. Sebab memaknai bukan hanya berarti bahwa objek-objek yang diteliti tidak hanya membawa informasi, tetapi juga mengonstitusi sistem terstruktur tanda. Menurut Barthes (Sobur

2009:63) bahasa merupakan sistem tanda yang mencerminkan asumsi-asumsi dari suatu masyarakat tertentu dalam waktu tertentu. Dalam studinya tentang tanda, Barthes menambahkan peran pembaca. Penambahan area ini dikarenakan, meskipun konotasi merupakan sifat asli dari tanda, agar tanda tersebut dapat aktif dan berfungsi maka dibutuhkan peran pembaca.

Salah satu cara yang digunakan para ahli untuk membahas lingkup makna yang lebih besar ini adalah dengan membedakan antara makna denotatif dengan makna konotatif. Makna denotatif pada dasarnya meliputi hal-hal yang ditunjuk oleh kata-kata (yang disebut sebagai makna referensial).

Makna denotatif suatu kata ialah makna yang biasa kita temukan dalam kamus. Sebagai contoh, di dalam kamus, kata *mawar* berarti '*sejenis bunga*'. Makna konotatif ialah makna yang ditimbulkan oleh kata *mawar* itu. Kata konotasi itu sendiri berasal dari bahasa Latin *connotare*, "menjadi tanda" dan mengarah kepada makna-makna kultural yang terpisah/berbeda dengan kata (dan bentuk-bentuk lain dari komunikasi)

Tabel 2.1**Peta Tanda Roland Barthes**

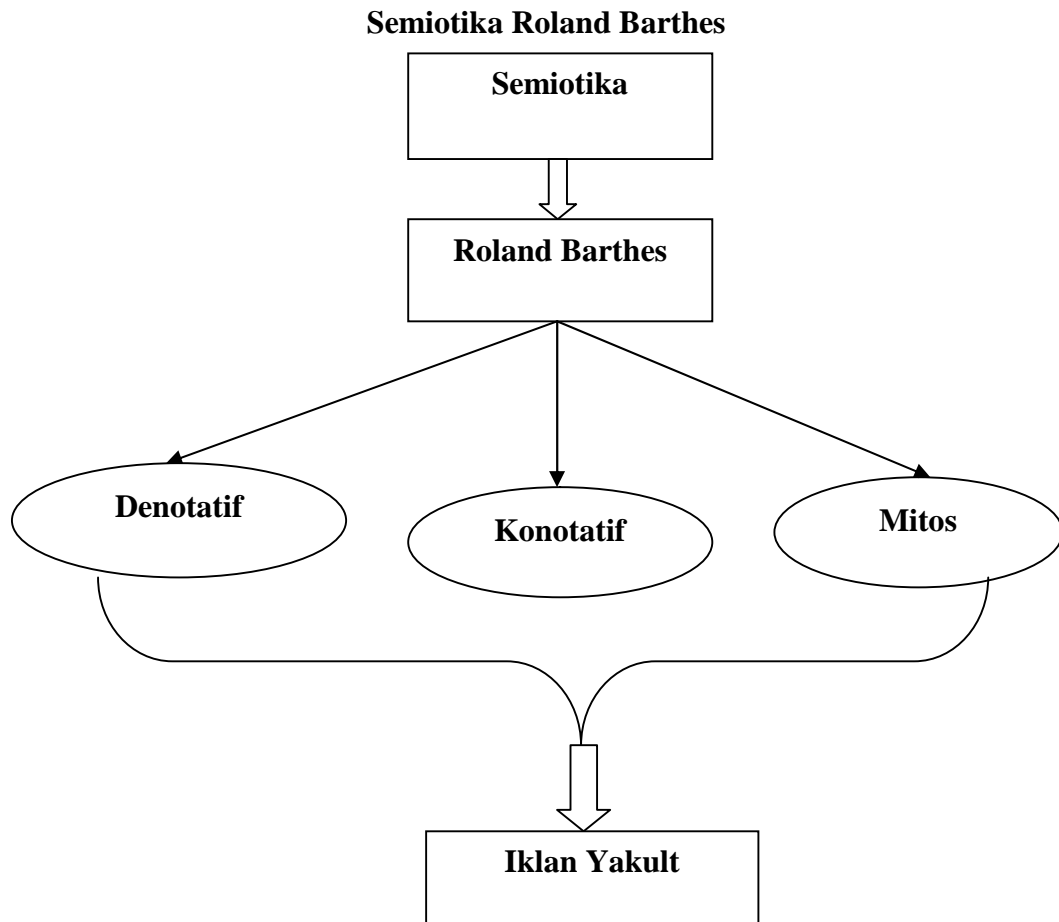
1. Signifier (Penanda)	2. Signified (Petanda)
3. Denotative Sign (Tanda Denotatif)	
4. CONNOTATIVE SIGNIFIER (PENANDA KONOTATIF)	5. CONOTATIF SIGNIFIED (PETANDA KONOTATIF)
6. CONNOTATIVE SIGN (TANDA KONOTATIF)	

(Sumber : *Sobur, 2009:69*)

Dari peta Barthes terlihat bahwa tanda Denotatif (3) terdiri atas penanda (1) dan petanda (2). Akan tetapi, pada saat bersamaan, tanda denotatif juga menjadi penanda konotatif (4). Dengan kata lain, hal tersebut merupakan unsur material, hanya jika mengenal tanda “singa” barulah konotasi seperti harga diri, kegarangan, keberanian menjadi mungkin (Cobley, 1999:51).

B. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual merupakan pembatasan pengertian tentang suatu konsep atau pengertian, ini merupakan unsur pokok dari suatu penelitian Analisis Iklan Yakult (Versi Hidup Sehat) : Kajian Semiotika Roland Barthes peneliti menggunakan Analisis Semiotika dalam konteks penelitian yaitu ilmu tanda tentang tanda, khususnya dari pandangan Roland Barthes, menggunakan sistem penanda bertingkat, yang disebut sistem Denotasi, Konotasi, dan Mitos untuk memahami Iklan Yakult.

Bagan 2.2**Kerangka Konseptual Iklan Yakult (Versi Hidup Sehat) : Kajian****C. Pernyataan Penelitian**

Pernyataan penelitian dibuat sebagai pendapat hipotesis penelitian. Pernyataan penelitian ini menganalisis mengenai “ Analisis Iklan Yakult (Versi Hidup Sehat) : Kajian Semiotika Roland Barthes”.

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian keperustakaan tidak terikat tempat dimana penelitian dilakukan. Penelitian ini adalah jenis penelitian pustaka dengan menggunakan buku-buku dan jurnal yang terkait dengan penelitian “Analisis Iklan Yakult (Versi Hidup Sehat) : Kajian Semiotika Roland Barthes.”

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini direncanakan selama 6 bulan yaitu mulai bulan April sampai dengan September 2019.

Tabel 3.1

Rincian Waktu Pelaksanaan Penelitian

No	Jenis kegiatan	Tahun 2019																							
		April				Mei				Juni				Juli				Agustus				September			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Penulisan Proposal			■	■																				
2	Bimbingan Proposal					■	■	■																	
3	Seminar Proposal								■																
4	Perbaikan Proposal									■	■	■													
5	Pengelolaan Data											■	■	■	■										

bahasa dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah. Peneliti menggunakan metode semiotika Roland Barthes untuk memudahkan dalam melakukan penelitian yang berhubungan dengan masalah yang diteliti dengan sistem penandaan denotasi, konotasi, mitos terhadap Analisis Iklan Yakult (Versi Hidup Sehat) : Kajian Semiotika Roland Barthes.

D. Variabel Penelitian

Sugiyono, (2008:60) mengatakan bahwa variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang terbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan. Pada penelitian ini ada variabel penelitian agar pembahas lebih teratur. Dalam penelitian ini, variabel yang akan diteliti adalah Analisis Iklan Yakult Kajian Semiotika Roland Barthes.

E. Definisi Operasional Variabel

1. Analisis adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa(karangan, perbuatan, sebagainya) untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya.
2. Iklan adalah pesan yang menawarkan suatu produk yang ditujukan kepada masyarakat lewat suatu media.
3. Yakult adalah suplemen makanan berbentuk minuman probiotik. Yakult mengandung bakteri baik *Lactobacillus casei* Shirota Strain, yang biasanya juga hidup secara alami dalam usus manusia.

4. Semiotika adalah ilmu yang mempelajari tanda berfungsinya tanda, dan produksi makna.
5. Kajian Roland Barthes dalam teorinya, Barthes menggunakan tiga hal yang menjadi inti dalam penelitiannya, yakni makna Denotatif, makna Konotatif, Mitos. Denotatif mengungkapkan makna yang terpampang nyata dan kasat mata contohnya bahwa balon itu bulat. Sedangkan konotasi mengungkapkan makna yang tersembunyi dibalik tanda-tanda atau simbol-simbol yang tersirat dari sebuah hal. Mitos berkembang dalam benak masyarakat karena penginterpretasian masyarakat itu sendiri akan sesuatu dengan cara memperhatikan dan memaknai korelasi antara apa yang terlihat secara nyata dan tanda yang tersirat dari hal tersebut.

F. Instrumen Penelitian

Menurut Arikunto, (2016:203) instrumen penelitian sangat ditentukan oleh beberapa hal yaitu objek penelitian, sumber data, dan data yang tersedia, jumlah peneliti dan teknik yang digunakan untuk mengolah data bila sudah terkumpul. Untuk mengetahui penelitian Analisis Iklan Yakult (Versi Hidup Sehat) : Kajian Semiotika Roland Barthes. Instrumen penelitian ini dilakukan dengan pedoman dokumentasi dengan cara mengidentifikasi Iklan Yakult.

Tabel 3.2
Hasil Analisis Makna Denotatif

Visual	Dialog/suara	Penanda (signifier)	Petanda (signified)	Makna Denotatif	Makna Konotatif

Tabel 3.3
Hasil Analisis Makna Konotatif

Visual	Dialog/suara	Penanda (signifier)	Petanda (signified)	Makna Denotatif	Makna Konotatif

G. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif menurut sugiyono (2008:333), data diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (triangulasi), dan dilakukan secara terus menerus sampai datanya penuh. Teknik yang digunakan sebagai berikut :

1. Menjelaskan makna Denotasi, Konotasi, Mitos pada Analisis Iklan Yakult (Versi Hidup Sehat) : Kajian Semiotika Roland Barthes.
2. Mengidentifikasi tanda-tanda yang terdapat pada Analisis Iklan Yakult (Versi Hidup Sehat) : Kajian Semiotika Roland Barthes.
3. Menyimpulkan hasil analisis berdasarkan makna Denotatif, Konotatif, Mitos pada Analisis Iklan Yakult (Versi Hidup Sehat) : Kajian Semiotika Roland Barthes.

BAB IV



HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Penelitian

Deskripsi data penelitian bertujuan untuk menggambarkan hasil data penelitian agar terlihat jelas. Berikut ini hasil deskripsi data penelitian Analisis Iklan Yakult (Versi Hidup Sehat) : Kajian Semiotika Roland Barthes. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada berikut ini :


Tabel 4.1

Deskripsi Data Penelitian Yakult (Versi Hidup Sehat)

No	Visual	Dialog/suara	Makna Denotatif	Makna Konotatif
1.		Cintai ususmu minum yakult setiap hari.	✓	✓
2.			✓	✓

3.			✓	✓
4.		<p>Jadikan hidupmu hidup yang lebih sehat.</p>	✓	✓
5.		<p>Bakteri baik L.casei Shiota Strain</p>	✓	✓
6.				

			✓	✓
7.		Dapat menekan bakteri jahat.	✓	✓
8.			✓	✓
9.		Lebih dari 100 penyakit berasal dari usus.	✓	✓

10.		Iklan tersebut mengeluarkan pesan singkat “Cintai ususmu minum yakult setiap hari”	✓	✓
-----	---	--	---	---


B. Analisis Data

Analisis data yang dijelaskan menyangkut analisis makna denotatif, makna konotatif, mitos. Analisis tersebut saling berhubungan untuk menghasilkan data yang relevan.

Tabel 4.2

Hasil Analisis Data Penelitian Iklan Yakult (Versi Hidup Sehat)

1. Analisis Scene Pilihan 1

Penanda (Signifier)	Petanda (signified)
	<p>Pada gambar 1 sepasang suami istri sedang memegang botol yakult, meminum yakult. Seorang istri yang memakai dres berwarna pink, sedangkan seorang suami memakai kemeja berwarna biru.</p> <p>Pada gambar 2 terlihat 3 remaja memakai seragam sekolah,</p>

  <p>Suara : Cintai usumu minum yakult setiap hari”</p>	<p>berdasi merah, memakai rok hitam, memakai kemeja putih, menggerakkan kedua tangan.</p> <p>Pada gambar 3 terlihat sebuah keluarga beranggota 5 orang, memegang botol yakult sambil meminum yakult bersamaan, seorang kakek memakai baju merah, seorang nenek memakai baju hijau, seorang anak laki-laki memakai baju biru garis-garis putih, seorang ibu hamil memakai baju putih dan seorang ayah memakai baju pink.</p>
Tanda Denotatif (Denotative Signs)	
<p>Pada gambar 1 sepasang suami istri yang istrinya mengenakan dress berwarna pink dan suaminya memakai kemeja berwarna biru sedang memegang sebotol yakult dan meminum yakult secara bersamaan.</p> <p>Pada gambar 2 terlihat 3 orang remaja memakai seragam sekolah berwarna kemeja putih, rok hitam dan berdasi merah sedang menggerakkan kedua tangannya ke atas.</p> <p>Pada gambar 3 terlihat sebuah keluarga beranggota 5 orang memegang botol yakult sambil meminum yakult secara bersamaan.</p>	
Penanda Konotatif (Conotative Signifier)	Petanda Konotatif (Conotative sign)
<p>Terlihat pada gambar 1 seorang istri memakai dress berwarna pink dan suami terlihat memakai kemeja berwarna biru sedang memegang sebotol yakult dan meminum yakult bersamaan.</p> <p>Terlihat pada gambar 2 ada 3 orang remaja memakai seragam sekolah berwarna putih, rok hitam dan berdasi merah sedang menggerakkan kedua tangannya ke atas.</p> <p>Terlihat pada gambar 3 sebuah keluarga beranggota 5 orang memegang botol yakult sambil meminum yakult secara bersamaan.</p>	<p>Model meminum yakult secara bersamaan untuk mencintai usus mereka dengan minum yakult setiap hari untuk menjaga usus tetap sehat.</p>
Tanda Konotatif (Conotative Signs)	

Untuk tetap cinta terhadap usus dapat meminum yakult setiap hari agar usus selalu sehat.

a. Hasil analisis pada scane 1

Analisis cintai ususmu minum yakult setiap hari

Kategori	Temuan
Penanda (signifier)	Terlihat dalam adegan 1 nampak 3 frame dengan tiga orang yang berada pada lain tempat. Kemudian pada gambar terlihat bersama-sama minum yakult untuk tetap menjaga kesehatan usus.
Petanda (signified)	Terlihat pada gambar 1 sepasang suami istri pertama berada di rumah sang istri memakai baju warna pink dan sang suami memakai baju kemeja bru. Terlihat sedang minum yakult. Pada gambar 2 terlihat 3 orang remaja sekolah sedang menari dan menggerakkan kedua tangannya . Dan pada gambar 3 terlihat sebuah keluarga yang sedang meminum yakult secara bersamaan.
Makna denotatif	Dari penanda dan petanda membuktikan bahwa seluruh anggota keluarga ingin mencintai usus dengan meminum yakult setiap hari agar usus selalu terjaga.
Makna konotatif	Cintai ususmu minum yakult setiap hari merupakan ajakan untuk hidup sehat, sehingga usus selalu sehat terhindar dari bakteri jahat.

Tabel 4.3

Dalam scane 1, terlihat sepasang suami istri yang sedang bersamaan meminum yakult, sang istri memakai baju warna pink dan suaminya memakai kemeja biru. Dan terlihat juga 3 orang anak remaja sekolah kompak menari

menggerakkan kedua tangannya. Sebuah keluarga juga yang beranggota 5 orang yaitu nenek, kakek, anak lelaki, ibu hamil, dan ayah yang sedang meminum yakult setiap hari agar usus mereka selalu sehat.

2. Analisis Scene Pilihan 2

Penanda (Signifier)	Petanda (signified)
 <p>Suara : Jadikan hidupmu hidup yang lebih sehat.</p>	<p>Terlihat sepasang manula dan seorang gadis, berolahraga di taman menggerakkan kedua tangan ke atas, ekspresi senang, seorang kakek memakai baju biru, seorang nenek memakai baju kuning, dan seorang gadis memakai baju merah.</p>
Tanda Denotatif (Denotative Signs)	
<p>Sepasang manula dan seorang gadis sedang menari menggerakkan kedua tangan ke atas. Seorang kakek yang mengenakan baju biru, seorang nenek mengenakan baju merah dan seorang gadis mengenakan baju merah dengan ekspresi senang.</p>	
Penanda Konotatif (Conotative Signifier)	Petanda Konotatif (Conotative sign)
<p>Terlihat sepasang manula dan seorang gadis menari gembira sambil menggerakkan kedua tangan agar menjadikan hidupnya hidup yang lebih sehat.</p>	<p>Ekspresi gembira dari sang model karena menjadikan hidupnya hidup yang lebih sehat.</p>
Tanda Konotatif (Conotative Signs)	
<p>Kebahagiaan yang paling menyenangkan dari sepasang manula dan seorang gadis adalah ketika menjadikan hidupnya hidup yang lebih sehat.</p>	

Tabel 4.4

b. Hasil analisis scene 2

Analisis jadikan hidupmu hidup yang lebih sehat

Kategori	Temuan
Penanda (signifier)	Terlihat pengambilan gambar dari depan nampak sepasang manula dan seorang gadis dengan dibelakangnya terdapat pohon, bunga dan bangku.
Petanda (signified)	Terlihat sang model sedang berada di taman, sang nenek mengenakan baju kuning, kakek menggunakan baju biru, dan perempuan dibelakang memakai baju merah, sedang menari menggerakkan kedua tangan sambil berkata “jadikan hidupmu hidup lebih sehat.
Makna denotatif	Dari penanda dan petanda membuktikan bahwa sepasang manula dan seorang gadis ingin jadikan hidupnya hidup yang lebih sehat.
Makna konotatif	Jadikan hidupmu hidup yang lebih sehat merupakan keinginan setiap orang.

Tabel 4.5

Dalam scene 2 terlihat sepasang manula dan seorang gadis sedang berolahraga di taman sambil menggerakkan kedua tangannya. Seorang nenek mengenakan baju berwarna kuning, seorang kakek mengenakan baju berwarna biru, dan seorang gadis mengenakan baju merah. Sembari berkata “jadikan hidupmu hidup yang lebih sehat” lantas kemudian seorang gadis yang berada di belakang sepasang manula tampak memakai seragam yakult, yang artinya seorang gadis itu bahwa minum yakult setiap hari dapat menjadikan hidupmu hidup yang lebih sehat.

3. Analisis Scene Pilihan 3

Penanda (Signifier)	Petanda (signified)
  <p data-bbox="387 1010 876 1037">Suara : Bakteri baik L.casei Shirota Strain</p>	<p data-bbox="943 454 1369 741">Terlihat pada gambar 5 seorang ibu hamil dan anak laki-laki, menggerakkan kedua tangan, di pantai, ibu hamil mengenakan dress putih dengan gardigan bunga-bunga, anak laki-laki mengenakan kemeja biru, ekspresi gembira.</p> <p data-bbox="943 745 1369 813">Terlihat pada gambar 6 bakteri L.casei shirota Strain</p>
Tanda Denotatif (Denotative Signs)	
Terlihat seorang ibu hamil dan anak lelakinya sedang menari gembira di pantai karena didalam yakult terdapat bakteri baik yaitu L.casei Shirota Strain.	
Penanda Konotatif (Conotative Signifier)	Petanda Konotatif (Conotative sign)
Penonjolan terhadap ekspresi gembira dan terdapat bakteri baik L.casei Shirota Strain terkandung di yakult untuk menyehatkan usus.	Ekspresi gembira dari sang model karena mengetahui yakult mengandung bakteri baik L.casei Shirota Strain yang bagus untuk kesehatan usus.
Tanda Konotatif (Conotative Signs)	
Kebahagiaan yang paling menyenangkan dari seorang ibu hamil dan anak lelakinya adalah ketika mempunyai usus sehat karena terdapat bakteri baik L.casei Shirota Strain.	

tabel 4.6

c. Hasil Analisis pada scene 3

Analisis bakteri baik L.casei Shirota Strain

Kategori	Temuan
Penanda (signifier)	Terlihat dalam adegan 3 nampak 2 frame dengan dua orang berada di pantai. Kemudian dilanjut gambar berikutnya nampak gambar bakteri L.casei Shirota Strain
Petanda (signified)	Terlihat sang model utama memakai baju dress putih dengan cardigan bunga-bunga dan anak lelakinya memakai kemeja biru. Kemudian gambar berikutnya terlihat bakteri berwarna biru dan hitam
Makna denotatif	Sang model ingin menunjukkan bahwa gerakan dari tangannya mampu menekan bakteri baik L.casei Shirota Strain dapat menekan akteri jahat.
Makna konotatif	Bakteri baik L.casei Shirota Strain mampu menekan bakteri jahat, yang terlihat pada gambar kedua, dimana bakteri berwarna biru (baik) mampu menekan bakteri berwarna hitam (jahat).

Tabel 4.7

Dalam scene 3 nampak dua frame dimana sang model ibu hamil mengenakan dress putih dengan cardigan bunga-bunga, dan anak laki-laki memakai kemeja biru. Sambil menari di pinggir pantai sambil menggerakan kedua tangannya. Kemudian tampak gambar bakteri berwarna biru dan hitam dan berkata “bakteri baik L.casei Shirota Strain”.

4. Analisis Scane Pilihan 4

Penanda (Signifier)	Petanda (signified)
 <p data-bbox="387 1014 775 1048">Suara : Menekan bakteri jahat</p>	<p data-bbox="943 454 1369 891">Terlihat pada gambar 7 ada 3 orang karyawan, menari menggerakkan kedua tangan ke atas, di kantor, seorang perempuan memakai baju putih, lelaki berkacamata memakai baju warna biru donker, dan lelaki memakai baju kemeja abu-abu dengan memakai dasi. Terlihat pada gambar 8 usus berwarna pink dan gambar love berwarna merah.</p>
Tanda Denotatif (Denotative Signs)	
<p data-bbox="387 1200 1369 1308">Sang model terlihat gembira sambil menggerakkan kedua tangan di atas kepala yang arti dari gerakan tersebut “menekan bakteri jahat”. Terlihat usus yang berwarna pink dan bentuk love warna merah.</p>	
Penanda Konotatif (Conotative Signifier)	Petanda Konotatif (Conotative sign)
<p data-bbox="387 1386 919 1532">Usus berwarna pink dan bentuk hati berwarna merah menandakan usus yang sehat, karena bakteri baik telah menekan bakteri jahat yang masuk kedalam usus.</p>	<p data-bbox="943 1386 1369 1563">Ekspresi gembira yang terlihat dari model karena dengan minum yakult dapat menekan bakteri jahat yang menyerang usus.</p>
Tanda Konotatif (Conotative Signs)	
<p data-bbox="387 1612 1369 1677">Hal yang paling menyenangkan ketika usus terhindar dari bakteri jahat yang membuat usus tetap menjadi sehat.</p>	

tabel 4.8

d. Hasil analisis pada scane 4


Analisis menekan bakteri jahat

Kategori	Temuan
Penanda (signifier)	Terlihat 3 orang karyawan sedang berada di kantor menari menggerakkan kedua tangan ke atas kepala kemudian berkata “menekan bakteri jahat”. Kemudian pada gambar berikutnya terlihat usus berwarna pink dengan bentuk love berwarna merah.
Petanda (signified)	Sang model memperagakan dengan gerakan kedua tangannya “menekan bakteri jahat”.
Makna denotatif	Sang model ingin menunjukkan bahwa bakteri baik <i>L.casei</i> Shirota Strain mampu menekan bakteri jahat, sehingga usus terlihat sehat terhindar dari berbagai penyakit.
Makna konotatif	Kebahagiaan yang paling menyenangkan dari setiap orang memiliki usus yang sehat terhindar dari bakteri jahat.

Tabel 4.9

Dalam scane 4 adalah sang model terlihat berada dalam sebuah kantor, kemudia menari menggerakkan kedua tangan ke atas kepala yang arti dari gerakkan itu adalah “menekan bakteri jahat”. Terlihat gambar usus yang berwarna pink dan bentuk love berwarna merah yang ada pada usus.

5. Analisis Scane Pilihan 5

Penanda (Signifier)	Petanda (signified)
	Terlihat pada gambar 9 usus yang berwarna pink dengan tulisan “Lebih dari 100 penyakit”

Suara : Lebih dari 100 penyakit yang berasal dari usus.	
Tanda Denotatif (Denotative Signs)	
Terlihat usus yang berwarna pink belum tentu sehat, karena banyak penyakit yang berasal dari usus.	
Penanda Konotatif (Conotative Signifier)	Petanda Konotatif (Conotative sign)
Banyak penyakit yang berasal dari usus yang dapat menyerang usus kapan saja.	Terlihat usus dengan tulisan “ Lebih dari 100 penyakit berasal dari usus” yang harus menjaga usus dari hal berbagai penyakit dengan mengkonsumsi yakult setiap hari.
Tanda Konotatif (Conotative Signs)	
Kesehatan harus dijaga terutama pada kesehatan usus agar terhindar dari berbagai penyakit yang dapat menyerang usus.	

Tabel 4.10

e. Hasil analisis pada scane 5

Analisis lebih dari 100 penyakit yang berasal dari usus

Kategori	Temuan
Penanda (signifier)	Terlihat gambar usus berwarna pink dengan tulisan di atasnya “ lebih dari 100 penyakit”
Petanda (signified)	Terlihat gambar usus berwarna pink belum tentu sehat karena banyak penyakit yang berasal dari usus.
Makna denotatif	Gambar usus berwarna pink dengan tulisan “ lebih dari 100 penyakit” ingin menunjukkan bahwa banyak penyakit yang dapat menyerang usus kapan saja.
Makna konotatif	Kesehatan harus dijaga terutama pada kesehatan usus agar terhindar dari berbagai penyakit yang dapat menyerang usus.

Tabel 4.11

Dalam scane 5 terlihat gambar usus berwarna pink terdapat tulisan di atasnya “ Lebih dari 100 penyakit” berwarna merah.

6. Analisis Scane Pilihan 6

Penanda (Signifier)	Petanda (signified)
 <p>Suara : Cintai ususmu minum yakult setiap hari”</p>	Terlihat pada gambar 10 dengan tulisan “ Cintai ususmu minum yakult setiap hari” yang berada di atas botol yakult, bnetuk love berwarna merah.
Tanda Denotatif (Denotative Signs)	
Terlihat produk yakult dengan kemasan botol yakult dengan jargon “Cintai ususmu minum yakult setiap hari” mampu mencegah usus terserang dari berbagai penyakit yang ada di usus.	
Penanda Konotatif (Conotative Signifier)	Petanda Konotatif (Conotative sign)
Tulisan “ cintai ususmu minum yakult setiap hari” adalah untuk menjaga kesehatan usus agar terhindar dari serangan bakteri jahat.	“Cintai ususmu minum yakult setiap hari” menjadi tanda harus mencintai usus dengan cara minum yakult setiap harinya.
Tanda Konotatif (Conotative Signs)	
Mempunyai usus sehat menjadi kebahagiaan tersendiri karena usus terhindar dari penyakit membuat hidup selalu sehat.	

Tabel 4.12

f. Hasil analisis pada scane 6

Analisis cintai ususmu minum yakult setiap hari

Kategori	Temuan
Penanda (signifier)	Terlihat kemasan botol yakult berwarna merah dan dengan tulisan “Cintai ususmu yakult setiap hari”.
Petanda (signified)	Di balik makna tulisan “cintai ususmu

	yakult setiap hari” untuk meminum yakult agar usus selalu sehat.
Makna denotatif	Kemasan botol yakult berwarna merah dengan tulisan “cintai ususmu yakult setiap hari” dan juga ada bentuk love berwarna merah.
Makna konotatif	Mempunyai usus sehat menjadi kebahagiaan tersendiri karena usus terhindar dari penyakit membuat hidup sehat.

Tabel 4.13

Terlihat kemasan botol yakult yang berwarna merah, dan dengan tulisan “Cintai ususmu yakult setiap hari”.

C. Jawaban pernyataan penelitian

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dikemukakan pada bagian terdahulu dapat dijawab pernyataan penelitian ini. Lebih jelasnya, pernyataan penelitian ini adalah Iklan Yakult (Versi Hidup Sehat) yang dapat ditemukan makna denotatif, makna konotatif, dan mitos melalui cara kerja analisis semiotika Roland Barthes.

D. Diskusi Hasil Penelitian

Berdasarkan penelitian diatas, maka penulis mengemukakan bahwa diskusi hasil penelitian ini menemukan keterkaitan makna denotatif, konotatif, dan mitos yang telah dideskripsikan. Makna denotatif dan makna konotatif memiliki petanda dan penanda yang saling berkaitan. Peneliti juga menemukan makna kesehatan pada iklan, setiap media masa pasti memiliki pesan dalam menyampaikan informasi.

Begitu pula dengan iklan melalui penggambaran visual dan verbal dari berbagai ekspresi pemain dan karakter pemain memberikan pesan khalayak baik secara tertulis maupun lisan.

E. Keterbatasan Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian ini, peneliti sangat menyadari bahwa masih banyak mengalami keterbatasan saat mengkaji analisis semiotika Roland Barthes dengan memperhatikan makna denotatif, makna konotatif dan mitos dalam menganalisis Iklan Yakult (Versi Hidup Sehat) : Kajian Semiotika Roland Barthes. Terbatasnya referensi mengenai analisis semiotika Roland Barthes menjadi faktor utamanya. Walaupun masih jauh dari kata sempurna, akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan dengan kemampuan yang optimal dari peneliti serta masukan informasi dari berbagai pihak yang telah dipertimbangkan demi keutuhan hasil penelitian ini.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian, dapat disimpulkan bahwa hasil dari penelitian Iklan Yakult (Versi Hidup Sehat) : Kajian Semiotika Roland Barthes. Banyak yang tidak mengetahui dan memahami makna yang disampaikan dalam iklan yakult.

B. Saran

Dari hasil penelitian ini terdapat beberapa saran ialah saat menonton tayangan iklan jangan terlalu menanggapi dalam menilai iklan karena iklan hanya sebuah prantara pemasaran produk.

Cerita dalam penelitian ini tidak terlalu detail, jadi para penonton harus lebih bisa mengartikan sendiri maksud dari pesan tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. (2016). *Prosedur Penelitian Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Ismujihastuti, Dwisthi, R.A Granita, dkk.2015. *Representasi Wanita Dalam Sampul Album (Analisis Semiotika Roland Barthes Terhadap Sampul Album Raisa Andriana "Raisa dan Heart to Heart)*. Vol.02, Nomor.01:994 dalam "<http://libraryproceeding.telkomuniversity.ac.id>". diakses pada tanggal 8 Mei 2019
- Kusumawati, Ayu, Yudhistya, dkk. 2016. *Makna Kecantikan Pada Iklan Televisi Kosmetik Berlabel Halal (Studi Kasus Mazaya Divine Beauty)*. Vol.15, Nomor.01 dalam <http://journals.itb.ac.id/index.php/sostek/article>. diakses pada tanggal 4 April 2019
- Kasali, Rhenald. (1992). *Manajemen Periklanan Konsep dan Aplikasinya di Indonesia*. Jakarta: Pustaka Utama Grafiti
- Meleong, Lexy J.2009. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Osianita, Yunda. 2015. *Kajian Semiotika Iklan Produk Kosmetik Mustika Ratu Tren Warna*.Vol.03,Nomor.02:188-195.
Dalam "<http://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/va/article>". diakses pada tanggal 4 April 2019
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta.
- Sobur Alex. 2009. *Semiotika Komunikasi*. Rosdakarya. Bandung.
- Sobur, Alex. 2015. *Analisis Teks Media*. PT Remaja Rosdakarya. Bandung.







***L. casei* Shirota strain**



**LEBIH DARI
100 PENYAKIT**





♡♡ Cintai Ususmu ♡♡



Yakult Setiap Hari



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website : <https://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Form K-1

Kepada Yth : Bapak Ketua/Sekretaris
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
FKIP UMSU

Perihal : **PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI**

Dengan hormat, yang bertanda tangan dibawah ini :

Mahasiswa : Riska Riana
NPM : 1502040075
Prog. Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Kredit kumulatif : 179 SKS
IPK : 3,45

Persetujuan ket./sekretaris Prog. Studi	Judul Yang Diajukan	Disahkan oleh Dekan Fakultas
	Analisis Makna Iklan Yakult "Cintai Ususmu Minum Yakult Tiap Hari" : Kajian Semiotika Roland Barthes	
	Pengaruh Model Pembelajaran <i>Kooperatif Type Think Pair Share</i> terhadap Keterampilan Menulis Karangan Narasi oleh Siswa Kelas VII SMP Bina Satria Mulia Medan Tahun Pembelajaran 2018/2019	
	Pengaruh Model Pembelajaran <i>Cooperative Learning</i> terhadap Kemampuan Menulis Pantun oleh Siswa Kelas VII SMP Bina Satria Mulia Medan Tahun Pembelajaran 2018/2019	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak/Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 01 Maret 2019
Hormat Pemohon,

Riska Riana

Dibuat Rangkap 3 :
- Untuk Dekan/Fakultas
- Untuk Ketua/Sekretaris Program Studi
- Untuk Mahasiswa yang bersangkutan



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238

Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Form K-2

Kepada : Yth. Bapak Ketua/Sekretaris
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
FKIP UMSU

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan hormat, yang bertanda tangan dibawah ini :

Mahasiswa : Riska Riana
NPM : 1502040075
Prog. Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut :

Analisis Makna Iklan Yakult "Cintai Ususmu Minum Yakult Tiap Hari" : Kajian Semiotika Roland Barthes

Sekaligus saya mengusulkan/menunjuk Bapak/Ibu :

Aisiyiah Aztry, S.Pd., M.Pd.

y all 12/3-2019

Sebagai Dosen Pembimbing Proposal/Skripsi saya.

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, Maret 2019
Hormat Pemohon,

Rika
Riska Riana

Keterangan

Dibuat rangkap 3 :- Asli untuk Dekan/Fakultas
- Duplikat untuk Ketua / Sekretaris Jurusan
- Triplikat Mahasiswa yang bersangkutan

**FAKULTAS KEGURUAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
Jln. Mukhtar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3**

Nomor : 484 /IL.3/UMSU-02/F/2019
Lamp : ---
Hal : Pengesahan Proyck Proposal
Dan Dosen Pembimbing

Assalamu'alaikum Warahmatullahi wabarakatuh
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang
tersebut di bawah ini :

Nama : **RISKA RIANA**
N P M : 1502040075
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Judul Penelitian : **Analisis Makna Iklan Yakult "Cintai Ususmu Minum Yakult
Tiap Hari": Kajian Semiotika Roland Barthes**
Pembimbing : **Aisyah Aztry, S.Pd., M.Pd**

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi
dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan BATAI, apabila tidak selesai pada waktu yang telah ditentukan
3. Masa kadaluarsa tanggal: **14 Maret 2020**

Medan, 07 Rajab 1440 H
14 Maret 2019 M

Dekan


Dr. H. Elfrianto, M.Pd
NIDN 0115257302

Dibuat rangkap 4 (empat) :

1. Fakultas (Dekan)
2. Ketua Program Studi
3. Pembimbing
4. Mahasiswa yang bersangkutan :
WAJIB MENGIKUTI SEMINAR



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Kepada : Yth. Bapak Ketua
Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia
FKIP Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Perihal : **Permohonan Perubahan Judul Skripsi**

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan hormat, yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : Riska Riana
N P M : 1502040075
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

Mengajukan permohonan persetujuan perubahan judul Skripsi sebagaimana tercantum di bawah ini :

Analisis Makna Iklan Yakult "Cintai Ususmu Minum Yakult Tiap Hari": Kajian Semiotika
Roland Barthes

Menjadi

Analisis Iklan Yakult (Versi Hidup Sehat): Kajian Semiotika Roland Barthes

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk mendapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 19 Agustus 2019
Hormat saya,

Riska Riana

Diketahui Oleh:

Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa Indonesia,

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.

Dosen Pembimbing,

Dr. Charles Butar-Butar, M.Pd.



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umhu.ac.id> E-mail: fkip@umhu.ac.id



BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Nama Lengkap : Riska Riana
N.P.M : 1502040075
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Proposal : Analisis Makna Iklan Yakult "Cintai Ususmu Minum Yakult Tiap Hari"
Kajian Semiotika Roland Barthes

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal	Tanda Tangan
10 Mei 2019	Sistematisa penulisan selingkung UMSU diteliti pagan daftar pustaka	Adi
16 Mei 2019	latar belakang tambahkan jurnal	Adi
18 Mei 2019	Teori tambahkan instrumen pembantu	Adi
20 Mei 2019	Acc seminar proposal	Adi

Diketahui oleh:
Ketua Prodi

Dr. Mhd. Isman, M.Hum

Dr. Mhd. Isman, M.Hum

Medan, 20 Mei 2019

Dosen Pembimbing

Aisyah Aztry

Aisyah Aztry, S.Pd., M.Pd.



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Ext. 22, 23, 30
Website : <https://www.fkip-umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL

Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Lengkap : Riska Riana
NPM : 1502040075
Program studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Proposal : Analisis Iklan Yakult (Versi Hidup Sehat): Kajian Semiotika
Roland Barthes

Pada hari Kamis, tanggal 23, bulan Juli 2019 sudah layak menjadi proposal skripsi.

Medan, 19 Agustus 2019

Disetujui oleh:

Dosen Pembahas,

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.

Dosen Pembimbing,

Dr. Charles Butar-Butar, M.Pd.

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi,

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.



SURAT KETERANGAN

Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menerangkan nama di bawah ini.

Nama Lengkap : Riska Riana

NPM : 1502040075

Program studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

Judul Proposal : Analisis Iklan Yakult (Versi Hidup Sehat): Kajian Semiotika Roland Barthes

benar telah melakukan seminar proposal skripsi pada hari Kamis, tanggal 23, bulan Juli, tahun 2019

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk memperoleh surat izin dari fakultas.

Atas kesediaan dan kerja sama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Medan, 19 Agustus 2019

Ketua Prodi,

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.

SURAT PERNYATAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Riska Riana
NPM : 1502040075
Program studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Proposal : Analisis Iklan Yakult (Versi Hidup Sehat): Kajian Semiotika Roland Barthes

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul diatas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempah (dibuat) oleh orang lain dan juga tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 19 Agustus 2019

Hormat saya

Yang membuat pernyataan,



Riska Riana

Diketahui oleh
Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa Indonesia



Dr. Mhd. Isman, M.Hum.



2.Riska_Riana.doc

ORIGINALITY REPORT

21%

SIMILARITY INDEX

18%

INTERNET SOURCES

1%

PUBLICATIONS

17%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.uinjkt.ac.id Internet Source	3%
2	www.scribd.com Internet Source	2%
3	Submitted to Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Student Paper	2%
4	eprints.umm.ac.id Internet Source	2%
5	docobook.com Internet Source	1%
6	jurnal.unimed.ac.id Internet Source	1%
7	docplayer.info Internet Source	1%
8	Submitted to Universitas Muhammadiyah Surakarta Student Paper	1%

9	Submitted to Universitas Islam Indonesia Student Paper	1%
10	repository.unpas.ac.id Internet Source	1%
11	id.scribd.com Internet Source	1%
12	Submitted to Universitas Negeri Jakarta Student Paper	1%
13	adoc.tips Internet Source	1%
14	blognyaorangmempunyaimotipasi.blogspot.com Internet Source	1%
15	www.repository.uinjkt.ac.id Internet Source	1%
16	sulastrismart.blogspot.com Internet Source	<1%
17	es.scribd.com Internet Source	<1%
18	Submitted to Universitas Pendidikan Indonesia Student Paper	<1%
19	elib.unikom.ac.id Internet Source	<1%
20	ejournal.ilkom.fisip-unmul.ac.id Internet Source	

<1%

21 repository.wima.ac.id
Internet Source

<1%

22 eprints.ums.ac.id
Internet Source

<1%

23 santri-ppmu.blogspot.com
Internet Source

<1%

24 pt.scribd.com
Internet Source

<1%

25 Submitted to IAIN Surakarta
Student Paper

<1%

26 Submitted to Universitas 17 Agustus 1945
Surabaya
Student Paper

<1%

27 Submitted to UIN Sunan Gunung Djati Bandung
Student Paper

<1%

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On



UMSU
Ingat! Cerdas! Terpujia!

Bila menjawab surat ini, agar disebutkan nomor dan tanggalnya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400
Website: <http://fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@yahoo.co.id

Nomor : 5525/IL.3/UMSU-02/F/2019
Lamp : —
Hal : Mohon Izin Riset

Medan, 11 Muharram 1441 H
11 September 2019 M

**Kepada Yth,
Kepala UPT Perpustakaan
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara,
di-
Tempat**

Assalamua'laikum warahmatullahi wabarakatuh.

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan-aktifitas schari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu Memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian/riset di Perpustakaan UMSU yang Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut:

Nama : **RISKA RIANA**
N P M : 1502040075
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Penelitian : **Analisis Iklan Yakult (Versi Hidup Sehat); Kajian Semiotika Roland Barthes**

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak kami ucapkan terima kasih.

Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.
Wassalamua'laikum Warahmatullahi Wabarakatuh.



Dr. H. Efrianto, S.Pd., M.Pd.
NIDN 0115057302

**** Pertinggal ****



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
UPT PERPUSTAKAAN**

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Telp. 6624567 - Ext. 113 Medan 20238
Website: <http://perpustakaan.umsu.ac.id>

SURAT KETERANGAN

Nomor: *4105*/KET/IL.9-AU/UMSU-P/M/2019



Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
dengan ini menerangkan :

Nama : Riska Riana
NPM : 1502040075
Univ./Fakultas : UMSU/ Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Jurusan/P.Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia/ S1

adalah benar telah melakukan kunjungan/penelitian pustaka guna menyelesaikan tugas akhir /
skripsi dengan judul :

"Analisis Iklan Yakult (Versi Hidup Sehat) : Kajian Semiotika Roland Barthes"

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 27 Muharram 1441 H
27 September 2019 M

Kepala UPT Perpustakaan,



Muhammad Arifin, S.Pd, M.Pd